

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif untuk menjelaskan berapa persen atau besaran ketepatan dan ketidaktepatan data sensus harian pasien rawat inap dengan cara ukur observasi di lembar sensus harian pasien rawat inap dan alat ukur berupa ceklist dengan hasil ukur tepat dan tidak tepat dan skalanya berupa ordinal. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendiskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2015), sedangkan untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan sensus harian pasien rawat inap penelitian ini dilanjutkan dengan metode penelitian kualitatif dengan cara ukur berupa wawancara dengan perawat bangsal dan alat ukur berupa alat tulis dan alat perekam. Metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2015).

2. Rancangan Penelitian

Metode ini dilakukan dengan menggunakan cara observasi yaitu untuk mengetahui ketepatan dan ketidaktepatan sensus harian pasien rawat inap, sedangkan dalam wawancara untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan sensus harian rawat inap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No.124 Bantul 55711. Telp+0274-368238, 0274-367437.

2. Waktu Kegiatan

Waktu pengambilan data ini dilakukan pada bulan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu lembar sensus harian pasien rawat inap dari bulan Januari sampai dengan Mei 2018.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel penelitian pada sensus harian pasien rawat inap yaitu seluruh total populasi.

D. Variabel dan Definisi Operasional (DO)

Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kesesuaian SHPRI	Mencocokkan data di formulir sensus harian pasien rawat inap dengan data sensus harian pasien rawat inap di komputer.	Observasi	Cek-List	0.Sesuai 1.Tidak Sesuai	Ordinal

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat dalam penelitian ini karena menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui persenan atau besaran ketepatan dan ketidaktepatan sensus harian pasien rawat inap menggunakan alat berupa cek-list. Cek-list observasi menurut Notoatmodjo (2010), adalah suatu daftar tilik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Peneliti hanya memberikan tanda *check list* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran. Sedangkan untuk mengetahui penyebab ketidaktepatan sensus harian pasien rawat inap penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan alat tulis berupa buku, bolpoin yang akan digunakan untuk menulis setiap kegiatan yang akan dan sudah dilakukan dalam penelitian ini dan alat perekam yang akan digunakan selama melakukan wawancara kepada narasumber.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi adalah prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Teknik observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengamati proses pengumpulan dan perhitungan data sensus harian rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Pada penelitian ini observasi dilaksanakan terhadap data sensus harian pasien rawat inap yang dibuat oleh perawat bangsal RSUD Muhammadiyah Bantul, yang dikoreksi ke bagian rekam medis dan dicek kemungkinan terjadi tepat atau tidak tepat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau

informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (informan), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut *face to face* (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan peneliti kepada petugas rekam medis dan perawat bangsal yang bertanggung jawab atas perhitungan sensus harian pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Proses pengolahan data (Notoatmodjo, 2010) adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan berupa mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau kode. Kegiatan ini sangat penting dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

c. *Data Entry*

Setelah data dikoding maka langkah selanjutnya melakukan *entry* data atau memasukkan data. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil dari sensus harian pasien rawat inap menggunakan tabel.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau sebagainya kemudian jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini

peneliti melakukan pengecekan kembali hasil yang sudah dimasukkan ke dalam komputer.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015).

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih beberapa hasil observasi dan wawancara yang diperlukan dan mendukung penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka dilakukan penyajian data, melalui penyajian data ini data akan terorganisir, tersusun pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kuantitatif sering menggunakan penyajian data, dalam penelitian ini menggunakan tabel.

c. *Conclusion drawing / verification* (menarik kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, hal ini bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kemudian kesimpulan yang didapat dianalisis, sehingga dari kesimpulan tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.

G. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan.

2. Persetujuan

Maksud dan tujuan peneliti dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Tanpa Nama

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama objek penelitian, namun diberi simbol atau kode guna menjaga privasi informan.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan terhadap objek yang diteliti oleh peneliti tanpa menggunakan identitasnya. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termaksud dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli objek penelitiannya.

H. Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pengajuan topic dan judul, permintaan izin penelitian, studi pustaka dan perizinan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul pada bulan Agustus 2018.

3. Penyajian Data

Data yang didapat dianalisis dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi dan publikasi penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA